

**ANALISIS KOMPARASI KEBIJAKAN INSENTIF KENDARAAN
LISTRIK DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2020-2024**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Politik**



**THEODHORE NATHANNIUS SAPUTRO PURBA
1211004069**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Theodhore Nathannius Saputro Purba

NIM : 1211004069

Tanda Tangan : 

Tanggal : 3 Maret 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Theodhore Nathannius Saputro Purba
NIM : 1211004069
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KOMPARASI KEBIJAKAN INSENTIF
KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA DAN
MALAYSIA TAHUN 2020-2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A.

()

Penguji : M. Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A.

()

Penguji : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 3 Maret 2026

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Komparasi Kebijakan Insentif Kendaraan Listrik di Indonesia dan Malaysia Tahun 2020-2024”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Universitas Bakrie.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika transisi energi global dan meningkatnya urgensi pengurangan emisi karbon di sektor transportasi. Indonesia dan Malaysia sebagai dua negara berkembang di Asia Tenggara menunjukkan komitmen melalui kebijakan insentif kendaraan listrik. Namun, pendekatan, desain kebijakan, serta hasil implementasinya menunjukkan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menganalisis secara komparatif proses perumusan, bentuk insentif, serta dampak kebijakan yang diterapkan kedua negara selama periode 2020-2024.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis dibimbing oleh Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta meluangkan waktunya untuk penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Kemudian, pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam masa-masa perkuliahan sampai pada akhir penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

- 1) Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan cinta kasih-Nya yang telah menyertai semasa hidup penulis hingga sampai saat ini, kasih-Nya tidak berkesudahan. *Soli Deo Gloria*.
- 2) Ayah dan Ibu penulis, Thomas Martua Purba dan Agnes Triyanti Ambar Ningrum, yang dengan tulus memberi doa, kasih sayang, serta senantiasa menyertai penulis.
- 3) Eyang Kakung dan Eyang Putri penulis, Kapten (Purn.) Sukemi Hadisaputro dan Elizabet Ponirah, yang dengan tulus selalu mendoakan dan menyertai penulis.
- 4) Keluarga penulis, tante dan adik penulis yang selalu mendukung dan menyayangi penulis.

- 5) Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing dan memberi arahan selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
- 6) Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
- 7) Teman-teman penulis yang telah menemani dan mendukung penulis selama masa perkuliahan: Aini Rufaidah, S.Sos., Mario Redondo, Meistika Rani, Mutiara Nailah, Saidi Naali, S.Sos., Sri Jasmine Putri Wanggana, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
- 8) Teman-teman penulis di luar perkuliahan yang telah menemani dan mendukung penulis: Anastasya Cantika Swasti, S.I.Pol., Felix Nicholas Haryanto Sianturi, S.H., Gervando Radoutha Lael Gultom, S.Kom., Richie Stefanus, S. Geo., Reinhard Immanuel Purba, S.Kom., dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
- 9) Semua pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan dan saran terhadap skripsi penulis agar dapat lebih baik di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan bisa menjadi bagian dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 3 Maret 2026

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theodhore Nathannius Saputro Purba
NIM : 1211004069
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS KOMPARASI KEBIJAKAN INSENTIF KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2020-2024

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 3 Maret 2026

Yang menyatakan



Theodhore Nathannius Saputro Purba

ANALISIS KOMPARASI KEBIJAKAN INSENTIF KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2020-2024

Theodhore Nathannius Saputro Purba

ABSTRAK

Kendaraan listrik menjadi salah satu instrumen penting dalam transisi menuju sistem transportasi rendah emisi. Pemerintah Indonesia dan Malaysia telah menerapkan berbagai kebijakan insentif untuk mendorong pengembangan dan adopsi kendaraan listrik, namun dengan pendekatan dan orientasi kebijakan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kebijakan insentif kendaraan listrik di Indonesia dan Malaysia selama periode 2020-2024, dengan fokus pada desain kebijakan, hasil kebijakan, dan dampak kebijakan yang ditimbulkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi komparatif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen kebijakan, laporan pemerintah, dan sumber resmi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia cenderung menitikberatkan kebijakan insentif pada penguatan industri domestik dan peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), sementara Malaysia lebih berorientasi pada percepatan adopsi kendaraan listrik melalui insentif yang sederhana dan berfokus pada konsumen. Perbedaan orientasi tersebut menghasilkan dampak kebijakan yang berbeda, baik terhadap perkembangan industri maupun tingkat adopsi kendaraan listrik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas kebijakan insentif sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara tujuan kebijakan, instrumen insentif, dan konteks nasional masing-masing negara.

Kata kunci: Kebijakan publik, Kendaraan listrik, Insentif, Indonesia, Malaysia

COMPARATIVE ANALYSIS OF ELECTRIC VEHICLE INCENTIVE POLICIES IN INDONESIA AND MALAYSIA IN THE 2020-2024 PERIOD

Theodhore Nathannius Saputro Purba

ABSTRACT

Electric vehicles have become an important instrument in the transition toward a low-emission transportation system. The governments of Indonesia and Malaysia have implemented various incentive policies to promote the development and adoption of electric vehicles, albeit with different policy approaches and orientations. This study aims to analyze and compare electric vehicle incentive policies in Indonesia and Malaysia during the 2020-2024 period, focusing on policy design, policy outcomes, and policy impacts. This research employs a qualitative method with a comparative study approach, utilizing secondary data obtained from policy documents, government reports, and other official sources. The findings indicate that Indonesia's incentive policy is primarily oriented toward strengthening domestic industrial development and increasing local content requirements, while Malaysia's policy places greater emphasis on accelerating electric vehicle adoption through relatively simple and consumer-oriented incentives. These differing policy orientations have resulted in distinct policy impacts on both industrial development and the level of electric vehicle adoption in each country. This study concludes that the effectiveness of electric vehicle incentive policies is strongly influenced by the alignment between policy objectives, incentive instruments, and the national context of each country.

Keywords: *Public policy, Electric vehicles, Incentives, Indonesia, Malaysia*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR	IV
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	VI
ABSTRAK.....	VII
<i>ABSTRACT</i>.....	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penelitian Terdahulu	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
1.6 Sistematika Pembahasan	13
BAB II KERANGKA TEORI.....	15
2.1 <i>Green Industrial Policy</i> (Kebijakan Industri Hijau).....	15
2.2 Kebijakan Publik	17
2.2.1 Karakteristik Kebijakan Publik	18
2.2.2 Proses Perumusan Kebijakan Publik	19
2.3 Kebijakan Insentif Kendaraan Listrik.....	20
2.4 Komparasi Kebijakan Publik.....	22
2.5 Teori Komparasi Kebijakan Publik	23
2.5.1 Proses.....	24
2.5.2 Hasil.....	25
2.5.3 Dampak.....	25
2.6 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian Kualitatif.....	27
3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	28
3.3 Tabel Operasionalisasi Konsep.....	29

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	31
4.1 Gambaran Umum Kebijakan Insentif Kendaraan Listrik.....	31
4.1.1 Urgensi Kendaraan Listrik dalam Transisi Energi.....	31
4.1.2 Peran Insentif dalam Adopsi Kendaraan Listrik di Negara Berkembang.....	33
4.1.3 Posisi Strategis Indonesia dan Malaysia dalam Konteks Regional	34
4.2 Proses Perumusan Kebijakan Insentif Kendaraan Listrik	36
4.2.1 Indonesia.....	36
4.2.2 Malaysia	38
4.2.3 Komparasi Proses Perumusan Kebijakan	40
4.3 Hasil Kebijakan Insentif yang Ditetapkan.....	42
4.3.1 Indonesia.....	42
4.3.2 Malaysia	44
4.3.3 Komparasi Hasil Kebijakan.....	46
4.4 Dampak Kebijakan	50
4.4.1 Indonesia.....	50
4.4.2 Malaysia	53
4.4.3 Komparasi Dampak Kebijakan.....	56
4.4.3.1 Perbedaan Utama antara Indonesia dan Malaysia	56
4.4.3.2 Dampak Terhadap Adopsi Konsumen & Infrastruktur.....	57
4.4.3.3 Dampak Terhadap Industri, Rantai Pasok, dan Investasi	61
4.4.3.4 Dampak Terhadap Lingkungan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
5.2.1 Saran untuk pemerintah Indonesia	69
5.2.2 Saran untuk pemerintah Malaysia	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep.....	29
Tabel 4. 1 Komparasi kebijakan insentif fiskal dan nonfiskal yang telah diterapkan oleh pemerintah Indonesia.....	43
Tabel 4. 2 Komparasi kebijakan insentif fiskal dan nonfiskal yang telah diterapkan oleh pemerintah Malaysia.....	45
Tabel 4. 3 Komparasi Hasil Kebijakan yang telah ditetapkan oleh Indonesia dan Malaysia	47
Tabel 4. 4 Komparasi Angka Pertumbuhan Kendaraan Listrik di Indonesia dan Malaysia Tahun 2020-2024.....	58
Tabel 4. 5 Komparasi Jumlah Ketersediaan Stasiun Pengisian Daya Kendaraan Listrik di Indonesia dan Malaysia Tahun 2020-2024	60
Tabel 4. 6 Komparasi Nilai Investasi pada Sektor Kendaraan Listrik di Indonesia dan Malaysia periode 2020-2024 (US\$ miliar).....	62